

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Jenis serangga polinator yang ditemukan pada tanaman kakao di lokasi penelitian sebanyak 8 jenis yang merupakan anggota dari 6 famili. Jenis-jenis serangga polinator tersebut yaitu *Forcipomyia* sp. (Ceratopogonidae), *Cecidomyia* sp. (Cecidomyiidae), *Drosophila melanogaster* (Drosophilidae), *Crematogaster kojimai* (Formicidae), *Dolichoderus thoracicus* (Formicidae), *Pheidole plagiaria* (Formicidae), *Lasioglossum truncatum* (Halictidae), dan *Heterotrigona itama* (Apidae).
2. Nilai indeks keanekaragaman jenis serangga polinator yang diperoleh pada lokasi penelitian yaitu 1,75 (kategori sedang). Nilai indeks kemerataan jenis yang diperoleh yaitu 0,79 (kategori tinggi), hal ini menunjukkan bahwa pada lokasi penelitian jumlah individu dari tiap spesies yang didapat relatif merata. Nilai indeks dominansi yang diperoleh sebesar 0,2 (kategori rendah), nilai ini menunjukkan bahwa pada lokasi penelitian tidak terdapat jenis serangga polinator yang mendominasi.

5.2 Implikasi

Implikasi dari hasil penelitian yang telah dilakukan yaitu sebagai berikut:

1. Menambah informasi baru terkait jenis-jenis serangga yang membantu penyerbukan tanaman kakao.

2. Hasil penelitian dapat dijadikan sebagai tambahan materi dalam penuntun praktikum untuk mata kuliah Entomologi.
3. Sebagai informasi ilmiah dan sumber pendukung bagi peneliti yang hendak melakukan penelitian serupa atau lanjutan.
4. Hasil penelitian diharapkan dapat digunakan sebagai masukan atau langkah awal bagi petani untuk mempertimbangkan penggunaan pestisida secara lebih selektif agar nantinya tidak menurunkan populasi serangga-serangga polinator pada tanaman kakao.

5.3 Saran

1. Diharapkan hasil penelitian dapat digunakan untuk memberikan informasi terkait jenis-jenis serangga polinator pada tanaman kakao. Hasil penelitian ini juga diharapkan dapat digunakan dalam bentuk materi ajar praktikum entomologi untuk menambah wawasan pengetahuan mengenai keanekaragaman serangga polinator.
2. Disarankan agar dapat melakukan penelitian lebih lanjut terkait efektivitas penyerbukan yang dilakukan serangga polinator pada tanaman kakao untuk mengetahui berapa besar kemungkinan keberhasilan penyerbukan yang dilakukan oleh serangga tersebut pada tanaman kakao.